BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring bertumbuhnya iklim bisnis, persaingan tiap industri semakin ketat termasuk industri perhotelan. Dengan adanya tantangan yang semakin beragam, mendorong pelaku bisnis perhotelan menyediakan semua akomodasi yang diperlukan oleh pelanggannya dalam bentuk fasilitas dan layanan. Salah satu penunjang penting dalam perhotelan adalah layanan laundry yang menangani pemeliharaan atas semua jenis linen yang dipergunakan dalam operasional hotel. Laudry merupakan aktivitas yang melibatkan faktor manusia, mesin dan bahan yang melalui tahapan proses memiliki risiko bahaya dengan tingkatan risiko berbeda- beda yang memungkinkan terjadinya kecelakaaan dan penyakit akibat kerja. Tenaga kerja merupakan aset perusahaan yang sangat penting sehingga perlu diupayakan agar derajat kesehatan tenaga kerja selalu dalam keadaan optimal (Setiyowati, 2010).

Berdasarkan data statistik *International Labour Organization* (ILO) tahun 2013 dalam Kementerian Kesehatan RI (2014), satu pekerja di dunia meninggal setiap 15 detik karena kecelakaan kerja dan 160 pekerja mengalami sakit akibat kerja. Perlindungan tenaga kerja melalui berbagai usaha teknis pengamanan tempat, peralatan, dan lingkungan kerja adalah sangat perlu diperhatikan. Terkadang keadaan bahaya masih belum dapat dikendalikan sepenuhnya sehingga digunakan alat pelindung diri. Alat pelindung harus enak dipakai, tidak mengganggu kerja, dan memberikan perlindungan yang efektif.

Tingginya angka kecelakaan pekerja mendorong berbagai kalangan berupaya meningkatkan kesehatan kerja. Di dalam undang-undang No. 36 tahun 2009 tentang kesehatan kerja pasal 164, upaya kesehatan kerja ditujukan untuk melindungi pekerja agar hidup sehat dan terbebas dari gangguan kesehatan serta pengaruh buruk yang diakibatkan oleh pekerjaan. Ada beberapa upaya kesehatan kerja yang dapat dilakukan oleh perusahaan seperti pengendalian teknik, pengendalian administrative dan pengendalian penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) atau *Personal Protecting Equipment* (PPE) (Suma'mur, 2009).

Alat Pelindung Diri (APD) adalah seperangkat alat keselamatan yang digunakan oleh pekerja untuk melindungi seluruh atau sebagian tubuhnya dari kemungkinan adanya pemaparan potensi bahaya lingkungan kerja terhadap kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Alat pelindung diri harus memenuhi standar yang telah ditentukan untuk menjamin bahwa alat pelindung diri akan memberikan perlindungan sesuai dengan yang diharapkan. Semua alat pelindung diri sebelum dipasarkan harus diuji lebih dahulu mutunya. (Tarwaka, 2008).

Salah satu usaha atau pekerjaan laundry yang memiliki risiko dan bahaya yang dapat meningkatkan kasus kecelakaan kerja terjadi pada pemilahan, pencucian, pengeringan, pengerolan, penyetrikaan dan pelipatan. Risiko tidak hanya melihat pekerja dalam melakukan pekerjaan, tetapi juga bagi mereka yang berada didekatnya. Dari hasil pengamatan penulis perilaku pekerja laundry tidak menggunakan alat pelindung diri yang lengkap. Dari 13 pekerja terdapat 4 pekerja hanya menggunakan alat pelindung diri sarung tangan dan 9 pekerja tidak menggunakan alat pelindung diri. Dari wawancara yang dilakukan pada beberapa tenaga kerjanya tidak nyaman menggunakan APD, karena ribet dan tidak nyaman

menurut mereka, padahal APD yang di terapkan oleh perusahaan bertujuan menguranggi resiko kecelakaan kerja dan APD merupakan alternatif terakhir untuk perlindungan bagi para pekerja jika bekerja di suatu pabrik yang cukup besar bahaya kecelakaannya.

Salah satu contoh bahaya kimia ketika menggunakan pemutih dan polusi udara oleh gas –gas, baik yang berasal dari pencucian maupun setrikaan yang jika terkena jaringan tubuh atau terhisap dalam jangka waktu lama akan menyebabkan gangguan kesehatan yang cukup serius dan dapat meninggalkan cacat permanen atau bahkan kematian. Selanjutnya penyetrikaan juga menyebabkan timbulnya risiko kebakaran dan peledakan sehingga perlu adanya tindakan pencegahan terhadap terjadinya bahaya kebakaran maupun gangguan kesehatan(Widharto,2013).

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Gambaran tingkat pengetahuan dan perilaku penggunaan alat pelindung diri pada pegawai laundry di PT Launx Laundry Factory Tahun 2019".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan masalah sebagai berikut "Bagaimana Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Pegawai Laundry di PT Launx Laundry Factory tahun 2019"?.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

   Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan dan perilaku penggunaan alat pelindung diri pada pegawai laundry di PT Launx Laundry Factory di tahun 2019.

2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan penggunaan alat pelindung diri pada pegawai laundry di PT Launx Laundry Factory tahun 2019.

b. Untuk mengetahui gambaran perilaku penggunaan alat pelindung diri pada pegawai laundry di PT Launx Laundry Factory tahun 2019.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

   Dapat digunakan oleh pegawai laundry tentang pentingnya kebutuhan APD dalam bekerja untuk meminimalisir kecelakaan kerja serta sebagai masukan untuk PT Launx Laundry Factory dalam pencegahan kecelakaan kerja.

2. Manfaat Teoritis

   Bagi penulis, dapat digunakan oleh penulis untuk menambah pengetahuan, keterampilan, pengalaman dan wawasan berfikir serta dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh saat kuliah khususnya tentang Alat Pelindung Diri (APD).